

**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB
UNTUK MENGUKUR PERILAKU MENARIK DIRI SECARA
SOSIAL (*SOCIAL SELF-WITHDRAWL*) PADA SISWA
PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMP**

SKRIPSI

Oleh

Mutiara Rachmadani Putri

NIM : 06071182025010

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

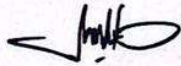
**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB
UNTUK MENGUKUR PERILAKU MENARIK DIRI SECARA SOSIAL
(SOCIAL SELF-WITHDRAWL) PADA SISWA PENGGUNA MEDIA
SOSIAL DI SMP**

SKRIPSI

Oleh
Mutiara Rachmadani Putri
NIM: 06071182025010
Program Studi Bimbingan dan Konseling

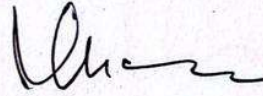
Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A
NIP. 196203231988031005



**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB
UNTUK MENGUKUR PERILAKU MENARIK DIRI SECARA SOSIAL
(SOCIAL SELF-WITHDRAWL) PADA SISWA PENGGUNA MEDIA
SOSIAL DI SMP**

SKRIPSI

Oleh
Mutiara Rachmadani Putri
NIM: 06071182025010
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A
2. Anggota : Risma Anita Puriani, M.Pd

()
()

Indralaya, 22 Mei 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

()

Fadhlina Rozzaqyah, M.Ed
NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Rachmadani Putri

NIM : 06071182025010

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Skala Berbasis Web untuk Mengukur Perilaku Menarik Diri Secara Sosial (*Social Self-Withdrawl*) Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMP" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Mutiara Rachmadani Putri
NIM.06071182025010

PRAKATA

Puji Syukur atas Kehadirat Allah *Subhanahuwata'ala* atas berkat Rahmat serta karuniaNya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Skala Berbasis Web untuk Mengukur Perilaku Menarik Diri Secara Sosial (*Social Self Withdrawl*) Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMP" yang di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Yang pertama saya ingin mengucapkan banyak terima kasih dan sangat bersyukur kepada Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan saya kesehatan, kesempatan serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat dan terbaik. rada sampai di titik ini.

Oleh sebab itu saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr.Yosef., M.A selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Hartono., M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya serta Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M,Pd selaku Koordinator Prodi Bimbingan dan Konseling. Lebih lanjut saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama saya duduk dibangku kuliah. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sains.

Palembang, 15 Maret 2024

Penulis



Mutiara Rachmadani Putri
NIM.06071182025010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'alla yang telah memberikan saya Rahmat, karuniaNya serta ridohoNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, banyak orang-orang baik yang terlibat sehingga saya mampu melewati berbagai rintangan yang ada. Dengan beribu rasa terima kasih saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya sayangi yaitu :

1. Kepada kakek dan nenek saya yang telah memberikan saya kehidupan baru selepas saya kehilangan ibu saya untuk selama-lamanya. Terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta kasih, doa, pengorbanan, materil, support serta banyak hal yang mungkin tidak mampu saya balas kebaikan kalian untuk saya hingga hari ini. Terimakasih karena tanpa kalian saya tidak akan mungkin sampai berada di titik ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung, memberikan doa, materil, serta supportnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
3. Almarhumah nenek saya Aloha (Almh) dan ibu saya Nora Ferry (Almh) yang menjadi faktor penguat sekaligus semangat saya untuk selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
4. Keluarga saya, bibi, paman, uwak, dan adik adik saya yang senantiasa selalu memberikan doa dan mendukung saya. Terima kasih untuk semangat dan kepercayaannya serta dukungan yang membuat saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Adik tersayang saya Rachmad Fauzan yang selalu menjadi salah satu penyemangat saya untuk segera menyelesaikan studi ini dan memberikan kehidupan yang bahagia untuknya.
6. Keven Deriansyah yang telah kebersamai di hari-hari yang tidak mudah selama penulisan skripsi ini, terima kasih karena berusaha selalu ada dan memberikan cinta kasih untuk selalu mendukung, menemani serta berkontribusi selama pengerjaan skripsi ini. Terima

kasih sudah menjadi tempat pulang yang nyaman, pendengar yang masih sigap, terima kasih untuk tetap menjadi rumah terbaikku.

7. Bapak Dr. Yosef, M.A selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu, memberikan perhatian yang tulus layaknya seorang ayah kepada anaknya serta dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih untuk selalu meyakinkan saya dan mempercayai saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
8. Teman seperjuangan skripsi sekaligus teman pp Palembang-Layo, Saskia Putri Addli, Febiasi Fajriah, Ica Maharani, Rezki Amalia dan Daffa Faadhillah, yang telah kebersamai selama masa perkuliahan dan masa-masa penulisan skripsi ini. Terima kasih telah membagi suka dan duka selama masa perkuliahan ini. Terima kasih untuk segala hari hari menyenangkan dan menyakitkan yang pernah kita lalui bersama, pasti akan ada hal yang pernah mengecewakan namun terima kasih untuk masih berdiri bersama sama, semoga kalian semua sukses dan bahagia selalu.
9. Teman-teman BK angkatan 2020, terima kasih untuk kesempatan dan cerita yang sangat singkatnya. Menjadi bagian dari BK angkatan 2020 adalah salah satu jalan hidup yang paling indah yang telah Allah berikan kepada saya. Bertemu dan memiliki kalian dalam perjalanan hidup ini akan selalu mengingatkan saya dengan proses menjadi dewasa sesungguhnya.
10. *Last but not least*, untuk diriku sendiri terima kasih karena sudah bertahan sampai di titik ini, terima kasih untuk tidak menyerah dengan apapun keadaan dan hari-hari buruk yang telah di lalui. Terima kasih banyak untuk tetap kuat dan senyum disetiap harinya. Ada banyak kekecewaan dan kemarahan namun tidak pernah berhenti hingga di akhir penulisan skripsi inipun masih terus percaya bahwa akan ada hari

indah yang ditemui seperti indahnya doa doa yang telah dilangitkan selama ini. Mari terus melanjutkan hidup.....

MOTTO

“tidak ada satu hal pun yang akan melewati garis ketetapanNya”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PRAKATA.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep <i>Social Self-Withdrawl</i>	6
2.1.1 Definisi <i>Social Self-Withdrawl</i>	6
2.1.2 Aspek-Aspek <i>Social Self-Withdrawl</i>	7
2.1.3 Ciri-Ciri dan Gejala <i>Social Self-Withdrawl</i>	8
2.1.4 Faktor Penyebab <i>Social Self-Withdrawl</i>	9
2.1.5 Dampak Perilaku <i>Social Self-Withdrawl</i>	9
2.1.6 Cara Mengidentifikasi Perilaku <i>Social Self-Withdrawl</i>	10
2.1.7 Mengukur Kecenderungan Perilaku <i>Social Self-Withdrawl</i> ..	11
2.2 Media Sosial.....	12
2.2.1 Definisi Media Sosial	12
2.2.2 Perilaku Penggunaan Media Sosial	13

2.2.3	Motif Penggunaan Media Sosial	13
2.2.4	Faktor-Faktor Penggunaan Media Sosial	14
2.2.5	Dampak Penggunaan Media Sosial	15
2.2.6	Hubungan antara <i>Social Self-Withdrawl</i> , Pengguna Media Sosial, Perkembangan Siswa/Remaja dan Bimbingan dan Konseling	16
2.3	Cara Mengembangkan Skala	17
2.3.1	Instrumen Skala	17
2.3.2	Pemenuhan Persyaratan Instrumen.....	18
2.3.3	Kriteria Pengujian Validitas Konten	18
2.3.4	Model atau Prosedur Pengembangan	20
2.3.5	Prosedur Pengembangan Skala Berbasis Web dengan menggunakan Aplikasi <i>Google Form</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Desain Penelitian.....	22
3.2	Partisipan Penelitian.....	25
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.4	Definisi Operasional	26
3.5	Instrumen Penelitian	26
3.5.1	Instrumen Asesmen Kebutuhan.....	27
3.5.2	Instrumen Validasi Konten.....	28
3.5.3	Instrumen Kepraktisan	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data	29
3.7	Teknik Analisis Data	29
3.7.1	Hasil analisis kebutuhan	29
3.7.2	Hasil expert review	29
3.7.3	Hasil <i>pilot test</i>	30
3.7.4	Analisis Data Main Test.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1	Analisis Kebutuhan	34

4.1.2	Melakukan Tinjauan Pustaka	36
4.1.3	Menentukan Aspek/Domain, Indikator, Item, dan Format Respon.....	38
4.1.4	Penulisan Format Respon.....	41
4.1.5	Hasil <i>Paper Based</i>	42
4.1.6	Hasil <i>Computer Based</i>	43
4.1.7	Validasi.....	45
4.1.8	Hasil <i>Pilot Test</i>	52
4.1.9	Hasil <i>Main Test</i>	59
4.2	Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran	72
5.2.1	Bagi Guru Bimbingan dan Konseling	72
5.2.2	Bagi Siswa	73
5.2.3	Bagi Sekolah.....	73
5.2.4	Bagi Peneliti	73
5.2.5	Bagi Peneliti Selanjutnya	73
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah ahli dan Nilai CVI	19
Tabel 3. 1 Bagan Pengembangan Skala dan Skala Berbasis Web	23
Tabel 3. 2 Partisipan Sesuai Langkah Pengembangan.....	26
Tabel 3. 3 Deskripsi Tahapan Penelitian.....	26
Tabel 3. 4 Instrumen Protokol Wawancara Tidak Tersruktur AnalisisKebutuha.	27
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Konten Skala oleh Validator.....	28
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Kepraktisan Skala pada Siswa.	28
Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Butir Soal	31
Tabel 3. 8 Kriteria Koefisien Reliabilitas	31
Tabel 3. 9 Kriteria Praktikalitas nilai Kepraktisan.....	32
Tabel 3. 10 Kriteria Validitas Butir Soal	33
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Terstruktur Guru BK SMP N 45 Plg (Ibu NK).....	35
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Guru BK SMP Negeri 45 Palembang (Ibu S).....	36
Tabel 4. 3 Kisi-Kisi Rating Scale Social Self-Withdrawl.....	39
Tabel 4. 4 Langkah-langkah Penggunaan Skala Berbasis Web.....	43
Tabel 4. 5 Data Hasil CVI Penilaian Validator.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Konten Skala	48
Tabel 4. 7 Kriteria Validitas Skala.....	49
Tabel 4. 8 Saran dan Masukan Ahli Validasi Konten.....	49
Tabel 4. 9 Kisi-Kisi Rating Scale Social Self-Withdrawl (Setelah Revisi).....	50
Tabel 4. 10 Tabulasi Data Hasil Uji Validitas pada Tahap Pilot Test	53
Tabel 4. 11 Tabulasi Hasil Uji Validitas Aspek Fisik.....	54
Table 4. 12 Hasil Tabulasi Validitas Aspek Emosi.....	54
Tabel 4. 13 Tabulasi Hasil Validitas Aspek Sosial.....	55
Tabel 4. 14 Tabulasi Hasil Antar Total Aspek.....	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4. 16 Kriteria Reliabilitas	57
Tabel 4. 17 Tabulasi Kepraktisan Skala.....	58
Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas pada Tahap Main Test.....	59
Tabel 4. 19 Hasil Uji Validitas Aspek Fisik	60
Tabel 4. 20 Tabulasi Uji Validitas Aspek Emosi.....	60
Tabel 4. 21 Tabulasi Uji Validitas Aspek Sosial	61
Tabel 4. 22 Hasil Uji Validitas Main Test Antar Skor Total Aspek.....	62
Tabel 4. 23 Perbandingan Hasil Uji Validitas Pilot Test dan Main Test.....	63
Tabel 4. 24 Hasil Uji Reliabilitas Main Test	64
Tabel 4. 25 Perbandingan Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test dan Main Test	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skala Manual Social Self-Withdrawl.....	42
Gambar 1. 2 Membuat Akun Google.....	43
Gambar 1. 3 Mengakses Google Form	43
Gambar 1. 4 Membuat Formulir Baru.....	43
Gambar 1. 5 Memasukkan Judul dan deskripsi	44
Gambar 1. 6 Memilih Desain Tema.....	44
Gambar 1. 7 Menambahkan informasi demografi di formulir.....	44
Gambar 1. 8 Membuat Petunjuk Pengisian Kuesioner	44
Gambar 1. 9 Menuliskan Pertanyaan dan Format Respon.....	44
Gambar 1. 10 Menyalin dan menyebarkan link ke responden.....	45
Gambar 1. 11 Menginput dan Mengolah Data dari Responden.....	45

ABSTRAK

Social self-withdrawl atau menarik diri merupakan salah satu gangguan perilaku dalam perkembangan sosial anak. Di era milenial, aktivitas penggunaan media sosial menjadi salah satu penyebab utama munculnya perilaku *social self-withdrawl* ini. Anak-anak terlalu sibuk dan lebih intens menghabiskan waktunya sehari-hari bersama media sosial sehingga mereka lebih senang menarik diri dan jarang sekali melakukan interaksi terhadap lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan memvalidasi skala berbasis web untuk mengukur perilaku *social self withdrawl* pada siswa pengguna media sosial di SMP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research Development*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP sebanyak 30 siswa untuk *pilot test* dan 125 siswa yang dilibatkan pada *main test* yang dipilih secara random di SMP Negeri 45 Palembang. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara terhadap dua guru BK. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 23 item yang diberikan semuanya valid dengan diperoleh tingkat reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0,946 dan hasil uji kepraktisan dengan nilai I-SPI 1,00 yang menyatakan bahwa skala sangat praktis. Penelitian ini menghasilkan skala berbasis web yang valid, reliabel dan praktis sehingga dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling disekolah untuk mengevaluasi perilaku menarik diri secara sosial (*social self-withdrawl*) pada siswa pengguna media sosial.

Kata kunci : *Siswa, Skala, Social self-withdrawl, Media Sosial*

ABSTRACT

Social self-withdrawal is a behavioral disorder in children's social development. In the millennial era, social media usage activities are one of the main causes of the emergence of this social self-withdrawal behavior. Children are too busy and spend more time intensively on social media for days on end, so they prefer to withdraw and rarely interact with their surroundings. This research aims to design and validate a web-based scale to measure social self-withdrawal behavior among students who use social media in junior high schools. The research method used in this research is research development (Research Development). The subjects in this research were 30 class IX junior high school students for the pilot test and 125 students who were involved in the main test who were randomly selected at SMP Negeri 45 Palembang. The sample determination in this research was based on the results of a needs analysis through interviews with two guidance and counseling teachers. Based on the research results, all 23 items given were valid with a Cronbach's Alpha reliability level of 0.946 and practicality test results with an I-SPI value of 1.00 which stated that the scale was very practical. This research produces a web-based scale that is valid, reliable and practical so that it can be used by guidance and counseling teachers in schools to evaluate social self-withdrawal behavior in students who use social media.

Keywords: Students, Scale, Social Self-Withdrawal, Scale, Media Social

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era milenial saat ini membawa perubahan dan kemajuan di bidang teknologi, informasi dan komunikasi. Kemajuan ini ditandai dengan perkembangan media sosial sebagai penghubung antara jarak komunikasi dengan hal luar semakin erat. Ada banyak sekali dampak positif dengan pesatnya perkembangan media sosial era ini, namun tidak sedikit pula dampak negatif media sosial mempengaruhi pola interaksi sosial di kehidupan nyata, salah satunya perilaku menarik diri (*social self-withdrawl*). *Social self-withdrawl* atau menarik diri merupakan perilaku mengasingkan diri dari lingkungan sekitar secara sadar dari orang yang dikenalnya maupun tidak dikenalnya. Penarikan diri dari sosial adalah istilah umum yang mengacu pada isolasi diri secara sukarela dari orang yang dikenalnya dan/atau tidak dikenalnya melalui perilaku menyendiri yang konsisten (Barzeva et al., 2019). *Social self-withdrawl* merujuk pada perilaku sukarela seseorang yang memilih untuk menjauh dari interaksi dengan orang lain, baik yang dikenal maupun tidak dikenal. Hal ini dapat diamati melalui kecenderungan untuk menyendiri secara konsisten, merasa malu, menghabiskan banyak waktu sendirian, serta menghindari interaksi dengan teman sebaya. (Lian, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Barorah & Tambunan, 2020) pada siswa SMP Swasta Islam Medan bahwa dari 24 siswa yang menjadi subjek penelitian didapatkan 6 orang siswa memiliki kecenderungan menarik diri, kemudian sejalan dengan temuan (Fitriana, 2015) menunjukkan bahwa siswa yang menunjukkan perilaku penarikan diri sering kali cenderung melamun, mengisolasi diri, dan kurang berbicara. Dalam konteks ini, perilaku semacam itu dianggap sebagai penarikan diri yang dapat menghambat perkembangan siswa. Hasil studi (Barzeva et al., 2019) menghasilkan bahwa

penarikan diri terjadi pada empat gelombang dari usia 16 hingga 25 tahun dengan menguji perubahan normatif dan lintasan penarikan diri yang berbeda untuk mengidentifikasi remaja dan orang dewasa awal yang paling beresiko mengalami maladaptasi. Dalam kutipan dari Amlin & Lukitaningsih (2014), hasil penelitian yang dilakukan oleh Ates Budiarto menunjukkan bahwa dari 41 siswa di SMP Kemala Bayangkari Surabaya, 7 di antaranya mengalami tingkat penarikan diri (withdrawal) yang tinggi. Berdasarkan beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang menghasilkan instrumen untuk mengukur perilaku *social self withdrawal* pada siswa pengguna media sosial. Hal ini tentunya yang menjadikan perbedaan dari penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

Dalam era milenial saat ini, aktivitas penggunaan media sosial sangat meningkat dikalangan remaja. Pertumbuhan penggunaan media sosial mengalami peningkatan yang signifikan dikalangan remaja sehingga mempengaruhi perilaku mereka didalam interaksi sosialnya. Masa remaja adalah waktu di mana seseorang mencari identitas diri, yang membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya. Selama masa ini, remaja sering merasa bingung karena sulit menentukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, dan juga karena rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang belum dipahaminya. (Wulandari & Netrawati, 2015). Pada umumnya, remaja usia menengah cenderung menghabiskan sebagian besar waktu mereka dengan media sosial. Aktivitas penggunaan media sosial yang sehari-hari mengakibatkan remaja tidak lagi memperdulikan lingkungan sekitarnya. Fenomena ini membuat remaja menjadi rentan terhadap masalah kecanduan atau adiksi. Salah satu faktor yang menyebabkan kecanduan media sosial, terutama pada tingkat penggunaan yang tinggi, adalah kekhawatiran akan ketinggalan informasi, yang dapat mendorong perilaku penggunaan yang berlebihan. (Fathadhika & Afriani, 2018) .

Di sekolah menengah tentu saja fenomena perilaku menarik diri demikian sangat penting untuk didapatkan informasi dan datanya secara tepat dan sesuai sasaran. Sayangnya hingga saat ini, mungkin belum ada alat ukur yang memadai untuk bisa mengukur perilaku menarik diri secara sosial yang khusus terkait

dengan penggunaan media sosial. Berbagai kendala dan hambatan yang ditemukan dilapangan membuat sekolah-sekolah menengah kesulitan dalam menemukan alat ukur yang tepat untuk mengukur perilaku tersebut. Seandainya pun ada, alat ukur yang digunakan masih belum praktis dan belum bisa digunakan berkelanjutan. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting untuk dikembangkan untuk membantu sekolah dan pihak yang berkepentingan terkhusus bagi Guru Bimbingan dan Konseling disekolah untuk memahami dan mendapatkan data yang akurat mengenai adanya perilaku menarik diri secara sosial pada siswa pengguna media sosial.

Penelitian pengembangan skala berbasis web ini sangat penting untuk dilakukan. Jika penelitian ini tidak dikembangkan, sekolah ataupun Guru Bimbingan dan Konseling tidak memiliki pemahaman serta rancangan upaya untuk mengentaskan permasalahan terkait perilaku menarik diri yang dilakukan oleh siswa. Selain itu, pemahaman terhadap perilaku menarik diri ini juga sangat penting di komunikasikan kepada orang tua siswa. Menurut Hasbi (2012) orang tua merupakan pendidikan dasar bagi seorang anak dirumah, pentingnya edukasi bagi orang tua terhadap pemahaman terkait perilaku menarik diri ini perlu di pahami oleh orang tua beserta dampak penggunaan media sosial bagi anak. Sehingga orang tua bisa mengidentifikasi perilaku menarik diri serta mengantisipasi anak untuk tidak berlebihan dalam menggunakan media sosial dan melupakan aktivitas sosialnya. Selain itu, jika tidak ada alat ukur yang tepat maka hal ini akan berdampak langsung bagi siswa yang terindikasi mengalami perilaku tersebut. Siswa yang menarik diri umumnya kadang tidak sadar bahwa ia sedang menarik diri dari lingkungan sosialnya, ketidaksadaran inilah nantinya membuat siswa kesulitan dalam menggali kemampuan dan potensi yang ia miliki untuk menemukan kembali dirinya yang sebelumnya. Hal buruk lain, siswa kerap kali menjadi pendiam dan menutup diri sehingga tentu saja ini akan mempengaruhi masa depannya di masa yang akan datang. Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat terlepas dari manusia lain disekitar kita sampai kapanpun.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat jika perilaku *social self-withdrawl* memiliki tingkat keseriusan yang cukup tinggi dalam kehidupan seseorang, karena

hal ini dapat memengaruhi kehidupannya. Selain itu, sampai saat ini belum ada alat ukur berbasis web untuk mengukur perilaku *social self-withdrawl* pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini sangat diperlukan untuk menghasilkan instrumen berupa skala berbasis web yang valid, reliabel, dan praktis untuk mengukur perilaku *social self-withdrawl* pada siswa pengguna media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dikarenakan belum adanya alat untuk mengukur Perilaku *Social Self-Withdrawl* Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMP maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana cara mengembangkan skala berbasis web yang valid, reliabel, dan praktis untuk mengukur perilaku *social self-withdrawl* pada siswa pengguna media sosial di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah , maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk menghasilkan serta mengembangkan alat berupa skala berbasis web untuk mengukur perilaku *social self-withdrawl* yang teruji valid, reliabel, dan praktis pada siswa pengguna media sosial di jenjang SMP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu memperkaya literatur ilmiah dengan mengidentifikasi hubungan antara perilaku *social withdrawl* dan interaksi media sosial. Hasil penelitian ini dapat mendukung pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial dan psikologis siswa dalam jenjang SMP.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat memberikan panduan kepada Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengidentifikasi perilaku *social self-withdrawl* pada siswa pengguna media sosial. Dengan adanya skala berbasis web yang dikembangkan, mereka dapat lebih mudah memonitor dan mengatasi

masalah perilaku ini secara lebih efektif melalui pemberian layanan konseling yang tepat.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperkuat hubungan dengan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan pemahaman dan membantu siswa memahami perilaku mereka di media sosial, memungkinkan refleksi diri yang lebih baik mengenai interaksi sosial di lingkungan sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dalam bidang yang sama atau terkait. Mereka dapat membangun penelitian berdasarkan temuan dan metodologi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat dan menambah wawasan secara luas bagi peneliti dalam hal pengembangan keterampilan dalam merancang, melaksanakan dan menganalisis penelitian terutama dalam pengembangan instrumen pengukuran dan penggunaan teknologi berbasis web. Hasil penelitian dapat menjadi kontribusi ilmiah yang berharga dalam bidang psikologi dan pendidikan. Selain itu, peneliti dapat menghasilkan skala pengukuran *social self withdrawal* kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti guru BK dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C., & Sheeran, P. (2003). Implications of goal theories for the Theories of Reasoned Action and Planned Behaviour. *Current Psychology*, *22*, 264–280. <https://doi.org/10.1007/s12144-003-1021-7>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. Psikologi Remaja. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Amilin, F., & Lukitaningsih, R. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Kecenderungan Menarik Diri (Withdrawl) Pada Siswa Kelas X MIA 4 SMA NEGERI 1 Mantup Lamongan. *Jurnal BK Unesa. Volume 04 Nomer 03 Tahun 2014*, *4*(3), 156–165.
- Barorah, N., & Tambunan, H. P. (2020). Pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan behavioral teknik self-monitoring guna meminimalisir kecenderungan menarik diri siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, *9*(1), 57–61. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/40374>
- Barzeva, S. A., Meeus, W. H. J., & Oldehinkel, A. J. (2019). Social Withdrawal in Adolescence and Early Adulthood: Measurement Issues, Normative Development, and Distinct Trajectories. *Journal of Abnormal Child Psychology*, *47*(5), 865–879. <https://doi.org/10.1007/s10802-018-0497-4>
- Bowker, J. C., Sette, S., Ooi, L. L., Bayram-Ozdemir, S., Braathu, N., Bølstad, E., Castillo, K. N., Dogan, A., Greco, C., Kamble, S., Kim, H. K., Kim, Y., Liu, J., Oh, W., Rapee, R. M., Wong, Q. J. J., Xiao, B., Zuffianò, A., & Coplan, R. J. (2022). Cross-cultural measurement of social withdrawal motivations across 10 countries using multiple-group factor analysis alignment. *International Journal of Behavioral Development*, *47*(2), 190–198. <https://doi.org/10.1177/01650254221132774>
- Brumbaugh, M. A., & Guilford, J. P. (1943). Fundamental Statistics in Psychology and Education. *Journal of the American Statistical Association*, *38*(222), 266. <https://doi.org/10.2307/2279562>
- Cheek, J. M., & Buss, A. H. (1981). Shyness and sociability. *Journal of Personality and Social Psychology*, *41*(2), 330–339. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.41.2.330>
- Chen, C., & Yu, H. (2023). Measuring users' psychological self-withdrawal on mobile social media: the development of a context dependent instrument. *Frontiers in Psychology*, *14*(January), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1296747>
- Doni, F. R. (2017). Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering*, *3*(2), 15–23. <https://www.neliti.com/publications/490759/perilaku-penggunaan-media-sosial-pada-kalangan-remaja>
- Fathadhika, S., & Afriani, -. (2018). Social Media Engagement Sebagai Mediator Antara Fear of Missing Out Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja.

- Journal of Psychological Science and Profession*, 2(3), 208. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i3.18741>
- Febyanto, C. (2016). Analisis pengaruh kelompok sosial dan keluarga terhadap perkembangan pskososial anak (studi kasus pada siswa sdn wonokerso 01 kabupaten Malang). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(1), 10–20. <http://efektor.unpkediri.ac.id>
- Fitriana, T. S. (2015). Pendekatan Berbasis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Social Withdrawal Pada Anak. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(2), 154–171.
- Fraenkel, J., Wallen, N., & Hyun, H. (2011). How to Design and Evaluate Research in Education. In *Journal of American Optometric Association* (Vol. 60).
- Hakim, A. R. (2022). Pengaruh Nomophobia (No. Mobile Phone Phobia) Terhadap Sikap Withdrawl Pada Siswa SMA YASMIDA AMBARAWA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. 2022(8.5.2017), 2003–2005.
- Hariyanto, D., & Hidayah, A. (2017). Komunikasi, Religi dan Budaya. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. <http://eprints.ums.ac.id/85776/>
- Hasbi, W. (2012). Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XII(2), 245–258.
- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). Konstruksi Alat Ukur Psikologi. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*, 1–69.
- Irawan, E. (2017). Penerapan Strategi Covert Modeling Untuk Menurunkan Perilaku Withdrawal Siswa SMAN 1 Gondang. *Jurnal BK Unesa*, 7(2), 101–127.
- Kasih, A., & Hambali, A. (2018). Gambaran Motivasi Remaja Social Withdrawal Pada Usia Sekolah Menengah Pertama. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 951–965. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.2212>
- Lee, D., & Lee, S. (2023). The influence of social withdrawal and depression on the self-esteem of female adolescents: The mediating effect of grit. *PLoS ONE*, 18(7 July), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0288530>
- IWini Resna Novianti¹, Windy Rachmawati², T. S. U. P. (2023). *Prevalensi Kecenderungan Social Withdrawl (Hikikomori) Pada Remaja di Kota Bandung*. 6(2), 1730–1736. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Maldonado, L., Huang, Y., Chen, R., Kasen, S., Cohen, P., & Chen, H. (2013). Impact of Early Adolescent Anxiety Disorders on Self-Esteem Development From Adolescence to Young Adulthood. *Journal of Adolescent Health*, 53(2), 287–292. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2013.02.025>
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Moro, H. K. E. . (2016). Pengaruh Penggunaan Whats Apps Messenger terhadap prestasi belajar. *Ahmad Dahlan University*, August, 1–10.
- Nurbaeti, A., Wikanengsih, W., & Rosita, T. (2021). Profil Motivasi Belajar Siswa Withdrawal Smpn 1 Sucinaraja. *FOKUS (Kajian Bimbingan &*

- Konseling Dalam Pendidikan*), 4(2), 89.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6147>
- Papacharissi, Z., & Rubin, A. M. (2000). Predictors of Internet Use. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 44(2), 175–196.
https://doi.org/10.1207/s15506878jobem4402_2
- Polit, D., & Beck, C. (2006). The Content Validity Index: Are you sure you know what's being reported? Critique and recommendations. *Research in Nursing & Health*, 29, 489–497. <https://doi.org/10.1002/nur.20147>
- Polit, D., Beck, C., & Owen, S. (2007). Is the CVI an acceptable indicator of content validity? Appraisal and recommendations. *Research in Nursing & Health*, 30, 459–467. <https://doi.org/10.1002/nur.20199>
- Pratiwi, H. R. (2020). Studi Kasus Perilaku Social Withdrawal Pada Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(2), 147–158.
<https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.2.147-158>
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90.
https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Rigby, S. A., Thornton, Rigby, S. A., Thornton, E. W., Tedman, S., Burchardt, F., Young, C. A., & Dougan, C. (1999). Quality of life assessment in MND: development of a Social Withdrawal Scale. *Journal of the Neurological Sciences*, 169(1), 26–34. [https://doi.org/10.1016/S0022-510X\(99\)00212-9](https://doi.org/10.1016/S0022-510X(99)00212-9)
- W, Tedman, S., Burchardt, F., Young, C. A., & Dougan, C. (1999). Quality of life assessment in MND: development of a Social Withdrawal Scale. *Journal of the Neurological Sciences*, 169(1), 26–34.
[https://doi.org/10.1016/S0022-510X\(99\)00212-9](https://doi.org/10.1016/S0022-510X(99)00212-9)
- Rosmalina, A., & Khaerunnisa, T. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Kesehatan Mental Remaja. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8755>
- Rubin, K. H., & Coplan, R. J. (2004). Paying Attention to and Not Neglecting Social Withdrawal and Social Isolation. *Merrill-Palmer Quarterly*, 50(4), 506–534. <https://doi.org/10.1353/mpq.2004.0036>
- Rubin, K. H., Coplan, R. J., & Bowker, J. C. (2009). Social withdrawal in childhood. In *Annual Review of Psychology* (Vol. 60, Issue November). <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.60.110707.163642>
- Samal, A. L. (2021). *Pelatihan Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN Model Manado*. 3, 5–10.
- Scheepers, H., Stockdale, R., Scheepers, R., & Nurdin, N. (2014). The Dependent Variable in Social Media Use. *Journal of Computer Information Systems*, 54. <https://doi.org/10.1080/08874417.2014.11645683>
- Simamora, B. (2018). Skala Pengukuran. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Sugiharni, G. A. D. (2018). Pengujian Validitas Konten Media Pembelajaran

- Interaktif Berorientasi Model Creative Problem Solving. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15378>
- Suryadi, M. D., Imran, & Rosyid, R. (2022). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus pada Kumpulan Ibu-Ibu di Komplek Batara Indah 1 Kelurahan Sungai Jawi Kecamatan Pontianak Kota). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(8), 818–827. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i8.56776>
- Wati, D. K., Saragih, S., & Murni, A. (2022). Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Berbantuan FlipHtml5 untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP/MTs pada Materi Koordinat Kartesius. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(4), 287. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i4.16717>
- Whiting, A., & Williams, D. (2013). Why people use social media: a uses and gratifications approach. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 16(4), 362–369. <https://doi.org/10.1108/QMR-06-2013-0041>
- Wibisino, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.37058/jem.v4i1.690>
- Williams, L. R., Degnan, K. A., Perez-Edgar, K. E., Henderson, H. A., Rubin, K. H., Pine, D. S., Steinberg, L., & Fox, N. A. (2009). Impact of behavioral inhibition and parenting style on internalizing and externalizing problems from early childhood through adolescence. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 37(8), 1063–1075. <https://doi.org/10.1007/s10802-009-9331-3>
- Wulandari, R., & Netrawati, N. (2015). Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal Riset Tidankan Mahasiswa*, 5(2), 1–15.
- Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*, 11(2), 49–54. <https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>